

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara etos kerja dengan perilaku *cyberloafing* pada karyawan perusahaan Waroeng SS, Artinya semakin tinggi etos kerja maka semakin rendah perilaku *cyberloafing*, begitu pula sebaliknya, semakin rendah etos kerja maka semakin tinggi perilaku *cyberloafing*.

Waktu luang mempengaruhi *cyberloafing*, apabila karyawan menggunakan waktu luang ketika berkerja untuk melakukan kegiatan menggunakan internet yang tidak berhubungan dengan perkerjaan. Moralitas mempengaruhi *cyberloafing*, apabila karyawan menganggap bahwa menggunakan internet saat berkerja adalah tindakan yang buruk. Kerja keras mempengaruhi *cyberloafing*, apabila karyawan memiliki komitmen yang baik terhadap perkerjaannya maka karyawan tidak akan melakukan browsing untuk kepentingan pribadi saat waktu kerja. Kemandirian mempengaruhi *cyberloafing*, apabila karyawan percaya dengan kemampuan diri sendiri dan tidak menggantungkan kepada maka karyawan akan menggunakan internet saat berkerja hanya untuk kepentingan perkerjaan. Berkerja sebagai sentralitas mempengaruhi *cyberloafing*, apabila karyawan memprioritaskan perkerjaan dibanding dengan kepentingan pribadi. Membuang-buang waktu mempengaruhi *cyberloafing*, apabila karyawan memiliki kemampuan waktu

yang efisien sehingga karyawan tidak akan membuang waktu untuk kegiatan cyberloafing.

Penundaan kepuasan mempengaruhi cyberloafing, apabila karyawan mengontrol diri sendiri untuk tidak melakukan kegiatan cyberloafing saat jam kerja.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan diminta untuk mengatur regulasi terkait penggunaan internet untuk kepentingan pribadi.
- b. Perusahaan disarankan untuk melakukan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan etos kerja agar produktifitas dapat ditingkatkan.

2. Bagi Karyawan

- a. Karyawan diharapkan untuk membatasi penggunaan internet saat berkerja dengan cara menjunjung tinggi etos kerja sengai moral yang luhur.
- b. Karyawan diharapkan untuk lebih menyadari dampak penggunaan internet untuk urusan pribadi di tempat kerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, didapat koefisien determinan (R^2) sebesar 0,110 yang menunjukkan bahwa variabel etos kerja memiliki kontribusi sebesar 11% terhadap perilaku *cyberloafing* dan sisanya

89% dapat menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya untuk diteliti seperti peraturan organisasi dan kontrol diri, sehingga akan memperbanyak hasil penelitian tentang *cyberloafing*. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memilih subjek karyawan swasta, agar memperbanyak pembandingan hasil penelitian dikemudian hari. Peneliti selanjutnya diharap melakukan perbandingan antara karyawan wanita dan karyawan pria pada perilaku *cyberloafing*. Peneliti selanjutnya diharapkan mengawasi proses pengisian skala agar tidak terjadi asal mengisi skala tersebut.